

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian terfokus pada upaya mengungkapkan peran kepala sekolah sebagai leader dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sehubungan dengan itu maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskripsi kualitatif karena ingin mengetahui bagaimana peran kepala sekolah sebagai leader dalam meningkatkan mutu pendidikan.

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan metode penelitian yang ada maka dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskripsi kualitatif. Pendekatan deskripsi adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau. Secara deskripsi penelitian ini akan memberikan gambaran peran kepala sekolah sebagai leader dalam meningkatkan mutu pendidikan.

C. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan februari 2021 sedangkan lokasinya di SD Gugus 01 Kecamatan Ende Selatan Kab. Ende.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah di SD Gugus 01 Kecamatan Ende Selatan.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data yang diperoleh dari dua data sumber yaitu sumber data primer dan

sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara, dan observasi atau pengamatan. Sedangkan data sekunder di peroleh melalui teknik dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

a. Instrument penelitian

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, maka instrument utama dalam penelitian adalah penelitian sendiri, instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat digunakan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Teknik pengumpulan data

1) Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan kepemimpinan kepala sekolah. Wawancara tersebut dilaksanakan dengan melakukan wawancara mendalam dengan informasi yang bersangkutan yakni kepala sekolah dengan bantuan informan melalui guru dan staf lainnya guna mendapatkan informasi sedalam-dalamnya.

2) Observasi

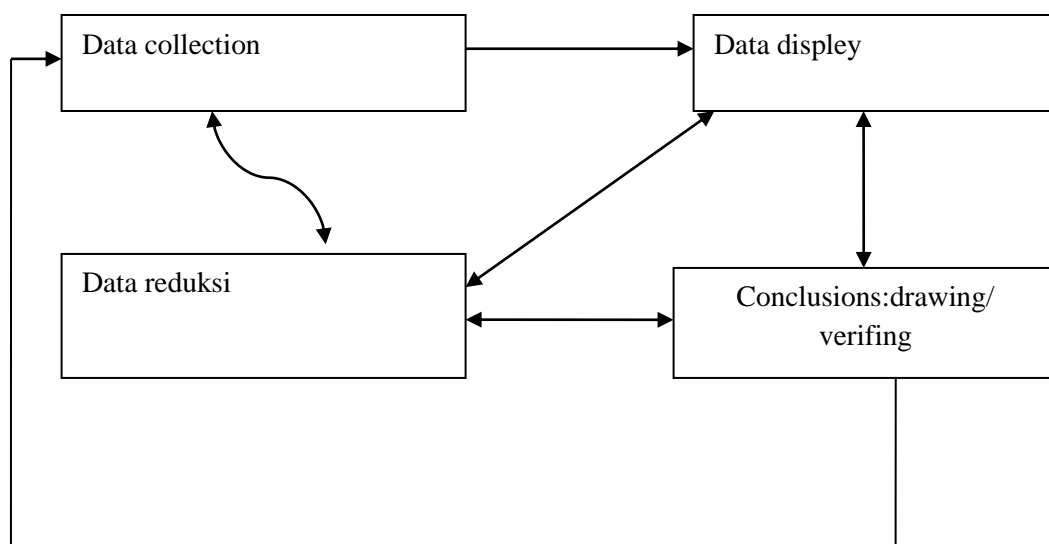
Observasi adalah suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Sugiono (2010:2030) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun berbagai proses biologi dan psikologi, jenis metode observasi yang digunakan ialah observasi nonpartisipan yang dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui data yang berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai leader dalam mutu pendidika

3) Dokumentasi

Sukardi (2003:50) mengatakan cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokument yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.

G. Teknik Analisa Data

Analisa merupakan proses mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, (Sugyono, 2010:338). Dalam penelitian ini model analisis data yang digunakan adalah model analisis interaksi dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpulan, empat komponen analisis data (pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan) berinteraksi. Untuk memperjelas uraian diatas, perlu simak skema atau pola analisis data interaksi data interaktif fungsional di bawah ini.



Gambar 3.1: komponen-komponen analisis data model interaktif Miles dan Huberman (Sugyono, 2010:338)

a. Penyimpanan data (*data collection*)

Pengumpulan data adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dilapangan baik berupa catatan dilapangan, gambar, dokument, dan lainnya diperiksa kembali diatur dan kemudian diurutkan.

b. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya data mencari dila diperlukan (Sugiono 2010:338).

c. Penyajian data (*data display*)

Langka yang dilakukan setelah data reduksi adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, garfik, flip card, piktogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

d. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif adalah penarikan kesimpulan, menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang pertama kesimpulan yang masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

